

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Rumah atau umumnya diklaim menggunakan Home Industri adalah bentuk bisnis pada skala mini hingga menggunakan menengah yang menghasilkan aneka macam macam produk. Biasanya bisnis misalnya ini hal misalnya pemasaran hingga menggunakan proses produksi yang dilakukan secara bersamaan pada satu lokasi/tempat tinggal.

Pada biasanya, pelaku aktivitas ekonomi yang berbasis pada tempat tinggal ini merupakan famili itu sendiri ataupun galat satu menurut anggota famili yang bertempat tinggal pada loka tinggalnya itu menggunakan mengajak beberapa orang disekitarnya menjadi karyawannya. Meskipun pada skala yang kecil atau tidak terlalu besar. Home industri juga tidak jarang diklaim menjadi perusahaan kecil, lantaran jenis aktivitas ekonomi dipusatkan pada Rumah. Tetapi terkadang home industry tadi bisa sebagai industri yang besar apabila home industry tadi berjalan menggunakan lancar dan keuntungan menurut yang diperoleh melebihi kapital awal yang dipakai pada berusaha.

Konflik dalam home industry yaitu pengusaha kesulitan pada menentukan produksi yang akan di hasilkan buat bulan berikutnya, yang menyebabkan penumpukan stok dan kurang maksimalnya pada memenuhi kebutuhan konsumen waktu permintaan tinggi, pada hal ini akan sangat merugikan perusahaan lantaran akan mengurangi kepercayaan konsumen serta rusaknya bahan standar dampak terlalu lama pada penyimpanan.

Persediaan mempunyai kiprah krusial pada aktivitas produksi. Dimana Persediaan bahan standar memerlukan penanganan sistematis buat memastikan produksi bisa berjalan sinkron sesuai dengan yang direncanakan. Persediaan adalah salah satu investasi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya persediaan, yaitu stock bahan standar yang tersimpan didalam lokasi penyimpanan ini tidak mengakibatkan porto simpan supaya tidak terjadi stock out juga over stock.

Permasalahan yang berkaitan dengan cara untuk menentukan besaran persediaan ini sebagai suatu permasalahan yang krusial dan penting untuk suatu perusahaan tertentu tersebut. Terdapatnya persediaan bahan standar yang terlampau besar diperbandingkan dengan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan, dengan demikian hal ini akan nantinya menambahkan biaya penyimpanan, beban biaya, biaya pemeliharaan dan juga berpotensi adanya penyusutan serta mutu yang sudah dijaga, sebagai akibatnya akan terjadi pengurangan keuntungan atau laba perusahaan.

Di harapkan menggunakan Penelitian ini bisa mengatasi perseteruan dampak pengendalian bahan baku yang kurang baik khususnya buat bisnis misalnya dalam Home Industri dimana pengendalian bahan baku yang lebih baik diperlukan output atau hasil dari produksi dan laba yang didapatkan akan menjadi lebih meningkat.

Maka dari Latar belakang diatas penulis melakukan penelitian untuk Tugas Akhir ini yang berjudul **“Analisa Pengendalian Bahan Baku dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Home Industry pembuatan Mie di daerah Jakarta Timur”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disajikan diatas, rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelian bahan baku menggunakan metode EOQ dapat diterapkan pada Home Industry Pembuatan Mie Didaerah Jakarta Timur.
2. Bagaimana pengendalian bahan baku di Home Industry Pembuatan Mie Didaerah Jakarta Timur jika sudah menggunakan metode EOQ.
3. Seberapa Kali titik pemesanan kembali (reoder point) bahan baku yang dilakukan Home Industry Pembuatan Mie Didaerah Jakarta Timur menggunakan metode EOQ.
4. Berapakah jumlah Frekuensi pemesanan pada Home Industry Pembuatan Mie Didaerah Jakarta Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan atau menyediakan wawasan serta juga ilmu pengetahuan, juga bertujuan sebagaimana di bawah ini:

1. Untuk melatih dalam karya tulis, menambah pengetahuan dan wawasan penulisan mengenai Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) khususnya untuk Pengendalian bahan baku Home Industri pembuatan Mie di Cakung Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui total biaya persediaan Home Industri untuk setiap Produksi pembuatan Mie.
3. Untuk mengetahui titik nilai pemesanan kembali (reorder Point) bahan baku yang di lakukan pada setiap Produksi pembuatan Mie.
4. Untuk mengetahui besaran nilai dari Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) khususnya untuk Pengendalian bahan baku Home Industri pembuatan Mie di Cakung Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai kompetensi dasar ilmu penerapan teori dalam Mata Kuliah Pembelajaran Manajemen Operasional untuk Metode Economic Order Quantity (EOQ) khususnya untuk Pengendalian bahan baku Home Industri pembuatan Mie di Cakung Jakarta Timur.
- b. Menambah pengetahuan terkait Manajemen Operasional khususnya untuk Metode Economic Order Quantity (EOQ) khususnya untuk Pengendalian bahan baku Home Industri pembuatan Mie di Cakung Jakarta Timur.

2. Bagi Institusi

- a. Sebagai penunjang pembelajaran bagi semua civitas akademik khususnya bagi penulis dan pembaca.
- b. Sebagai referensi bagi pembaca.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dengan tulisan ini, peneliti dapat menyediakan berbagai informasi yang berguna serta menyediakan rujukan untuk para pembacanya serta peneliti melaksanakan suatu penelitian yang topik permasalahannya sama, dengan demikian penelitian ini bahwa kekurangannya dapat diperlengkapi, dengan demikian di dalam penelitian ini berbagai kelemahan tersebut terwadahi dan juga penelitian ini diharapkan dapat menyediakan sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk keperluan wawasan Ilmu Pengetahuan itu sendiri.